

ABSTRACT

SARI, DIAN KRISTINA. **Reese Connolly's Imbalance of Psyche Leading to His Being a Psychopath in J.T. Ellison's *All the Pretty Girls*: A Psychoanalytical Study.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

In a literary work, each character has their own personality or characteristic that differ them one another. In a novel *All the Pretty Girls* by J.T. Ellison, there is one character that is unique and intriguing, Reese Connolly, who is a serial killer. Reese Connolly becomes a serial killer because one part of his human psyche, his id, dominates his other part of human psyche. This imbalance does not only make him a serial killer, but makes him a psychopath.

This study focuses on the characteristics of Reese Connolly and the imbalance of his human psyche that makes him a psychopath.

The method of this study is library research. The primary source of this study is the novel *All the Pretty Girl*. The secondary sources were taken from books of theories, journals, articles, and internet articles related to the topic of the study. The writer applied psychoanalysis approach, specifically theory of tripartite human psyche since it is relevant to the topic.

The results of the study are as follows. There are ten characteristics of Reese Connolly. Those characteristics are smart, manipulative, deceitful, lack of responsibility, likeable, remorseless, lack of empathy, short-tempered, impulsive, and behavioral problematic child. Reese Connolly becomes a psychopath because his human psyche is not balance, his id dominates his superego and ego. This makes him a person who is always seeking for pleasure, and Reese Connolly's pleasure is killing people because killing people helps him to achieve his goal.

ABSTRAK

SARI, DIAN KRISTINA. Reese Connolly's Imbalance of Psyche Leading to His Being a Psychopath in J.T. Ellison's *All the Pretty Girls*: A Psychoanalytical Study. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Dalam karya sastra, setiap karakter memiliki kepribadian atau karakteristik yang membedakan satu karakter dengan karakter yang lain. Dalam novel *All the Pretty Girls* karya J.T. Ellison terdapat seorang karakter yang unik dan menarik, Reese Connolly, seorang pembunuh berantai. Reese Connolly menjadi seorang pembunuh berantai karena salah satu aspek kejiwaannya, idnya, mendominasi aspek kejiwaannya yang lain. Ketidakseimbangan ini tidak hanya membuat Reese Connolly menjadi seorang pembunuh berantai, tapi membuatnya menjadi seorang psikopat.

Penelitian ini fokus pada karakteristik Reese Connolly dan ketidakseimbangan jiwanya yang mengakibatkan Reese Connolly menjadi seorang psikopat.

Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Sumber utama pada penelitian ini adalah novel *All the Pretty Girls*, sedangkan sumber pendukungnya diambil dari buku teori, jurnal, artikel, dan artikel internet yang berhubungan dengan topik. Penulis menggunakan pendekatan psikoanalisis, terutama teori tentang tiga bagian jiwa manusia karena sesuai dengan topik.

Hasil penelitian dapat diformulasikan sebagai berikut. Reese Connolly memiliki sepuluh karakteristik, yaitu cerdas, manipulatif, pembohong, kurang bertanggung jawab, menyenangkan, kejam, kurang berempati, mudah marah, impulsif, dan dia adalah anak dengan masalah perilaku. Reese Connolly menjadi seorang psikopat karena kejiwaannya tidak seimbang, idnya mendominasi superego dan egonya. Hal ini menjadikan Reese seorang yang selalu mencari kepuasan. Kepuasan untuk Reese adalah membunuh orang-orang karena membunuh membantu Reese untuk mencapai tujuannya.